

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan merupakan salah satu aspek yang sangat penting untuk mewujudkan Pembangunan Nasional di negara Indonesia. Tanpa adanya pendidikan tentu akan lemah dan hancur. Agar tetap berdiri kokoh dan kuat, maka seluruh rakyat Indonesia bersatu padu serta berilmu pengetahuan.

Pendidikan memegang peranan yang sangat penting bagi manusia, karena melalui pendidikan diharapkan mampu menciptakan manusia dan bangsa yang berkualitas. Melalui pendidikan pula siswa dapat menyerap pengetahuan, keterampilan dan pengalaman yang sebanyak-banyaknya, sehingga mampu mempraktikkannya di tengah-tengah masyarakat. Pendidikan merupakan upaya untuk memecahkan persoalan suatu bangsa, karena tujuan pendidikan suatu bangsa erat hubungannya dengan usaha mencerdaskan kehidupan bangsa.

Begitu pentingnya pendidikan dalam kehidupan seseorang, keluarga, bangsa dan negara, maka pemerintah menuangkan fungsi serta menetapkan suatu tujuan pendidikan Nasional yang dicantumkan dalam Undang-Undang RI Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional BAB II, dasar, fungsi, dan tujuan, pasal 3 yang berbunyi:

Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dalam membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka



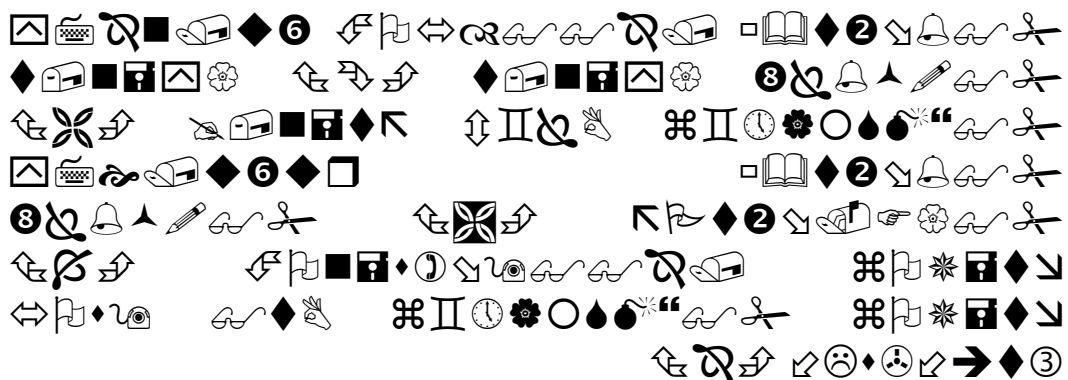
Ilmu pengetahuan dapat diperoleh melalui proses belajar mengajar yang mana dalam proses belajar mengajar tersebut kadang menghadapi berbagai masalah. Masalah pengajaran merupakan masalah yang kompleks di mana banyak faktor yang ikut mempengaruhinya. Salah satu faktor tersebut di antaranya adalah guru. Guru merupakan komponen pengajaran yang memegang peranan penting dan utama, karena keberhasilan proses belajar mengajar sangat ditentukan oleh faktor guru. Tugas guru adalah menyampaikan materi pelajaran kepada siswa melalui interaksi komunikasi dalam proses belajar mengajar yang dilakukannya. Keberhasilan guru dalam menyampaikan materi sangat tergantung pada kelancaran interaksi komunikasi antara guru dengan siswanya. Ketidakan lancar komunikasi membawa akibat terhadap pesan yang diberikan guru.

Dalam proses interaksi komunikasi itulah sering terjadi kesalahpahaman, sehingga proses belajar mengajar tidak efektif dan efisien. Hal ini disebabkan verbalisme, metode mengajar monoton, kurangnya minat siswa, ketidaksiapan guru dan siswa, kurangnya media dan sebagainya.

Salah satu upaya guru untuk mengatasi hambatan yang berasal dari bahan pelajaran dalam proses belajar mengajar, serta untuk meningkatkan efektifitas pembelajaran, perlu diupayakan pendekatan pembelajaran yang dapat mengoptimalkan kegiatan intelektual, mental, emosional, sosial dan motorik agar siswa dapat memahami dan menguasai tujuan instruksional yang harus dicapai. Hasil belajar yang optimal merupakan salah satu cerminan pendidikan yang berkualitas. Untuk mendapatkan hasil belajar yang optimal dapat menggunakan media pembelajaran.

Pada dasarnya, media dapat mempermudah penjelasan materi pelajaran dalam proses pembelajaran. Selain itu, media dapat pula menarik perhatian dan minat siswa, membuat variasi dalam mengajar bahkan juga dapat mempertinggi kualitas proses belajar mengajar yang pada gilirannya diharapkan dapat mempertinggi hasil belajar yang dicapainya.

Media pembelajaran adalah suatu bagian integral dari proses pendidikan di sekolah karena itu menjadi suatu bidang yang harus dikuasai oleh setiap guru profesional. Penggunaan media juga telah dijelaskan dalam Alquran yaitu ayat yang pertama kali turun yang berhubungan dengan ilmu pengetahuan pada surah al-‘Alaq ayat 1-5 yang berbunyi:



Ayat tersebut menjelaskan bahwa Allah SWT menjadikan kalam sebagai alat atau media untuk mengembangkan pengetahuan dan Allah mengajar manusia dengan perantara tulis baca melalui pena sebagai media.

Penggunaan media pembelajaran juga telah dijelaskan dalam hadis Nabi yang berbunyi:

حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ يَحْيَى وَقُتَيْبَةُ بْنُ سَعِيدٍ كِلَاهُمَا عَنْ عَبْدِ الْعَزِيزِ قَالَ يَحْيَى أَخْبَرَنَا عَبْدُ الْعَزِيزِ بْنُ أَبِي حَازِمٍ  
عَنْ أَبِيهِ أَنَّ نَفَرًا جَاءُوا إِلَى سَهْلِ بْنِ سَعْدٍ فَدَّمَارُوا فِي الْمُنْبَرِ مِنْ آيِّ عُوْدٍ هُوَ فَقَالَ أَمَا وَاللَّهِ إِنِّي

لَا عَرِفُ مِنْ أَيِّ عُوْدٍ هُوَ وَمَنْ عَمَلَهُ وَرَأَيْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَوَّلَ يَوْمٍ جَلَسَ عَلَيْهِ قَالَ فَقُلْتُ لَهُ يَا أَبَا عَبَّاسٍ فَحَدَّثْنَا قَالَ أَرْسَلَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِلَى امْرَأَةٍ قَالَتْ أَبُو حَازِمٍ إِنَّهُ لِيُسَمِّيهَا يَوْمَئِذٍ أَنْظِرِي غُلَامًا مَكَ النَّجَّارَ يَعْمَلُ لِي أَعْوَدًا أَكَلَمُ النَّاسَ عَلَيْهَا فَعَمِلَ هَذِهِ الثَّلَاثَ دَرَجَاتٍ ثُمَّ أَمَرَ بِهَا رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَوَضِعَتْ هَذَا الْمَوْضِعَ فَهِيَ مِنْ طَرَفَاءِ الْعَابَةِ وَلَقَدْ رَأَيْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَامَ عَلَيْهِ فَكَبَّرَ وَكَبَّرَ النَّاسُ وَرَأَاهُ وَهُوَ عَلَى الْمِنْبَرِ ثُمَّ رَفَعَ فَتَزَلَّ أَلْفَهُقْمَوْى حَتَّى سَجَدَ فِي أَصْلِ الْمِنْبَرِ ثُمَّ عَادَ حَتَّى فَرَعَ مِنْ آخِرِ صَلَاتِهِ ثُمَّ أَقْبَلَ عَلَى النَّاسِ فَقَالَ يَا أَيُّهَا النَّاسُ إِنِّي صَنَعْتُ هَذَا لِنَاءِ تَمَّؤًا بِي وَلِتَنَعَلُوا صَلَاتِي (رواه مسلم)

Hadits tersebut di atas menjelaskan bahwa Rasulullah saw. mengajarkan shalat di atas mimbar agar orang-orang melihat beliau, sehingga tata cara shalat dapat dilihat dengan jelas oleh semua orang. Ini menunjukkan bahwa Rasulullah saw. menjadikan mimbar sebagai media pembelajaran dalam mengajarkan shalat.

Begitu pentingnya media pembelajaran dalam proses belajar mengajar untuk meningkatkan keberhasilan dalam pembelajaran, seharusnya setiap guru menggunakan media setiap kali melaksanakan pembelajaran, akan tetapi pada kenyataannya hanya beberapa guru yang menggunakan media yang biasanya disebabkan oleh berbagai faktor yang mempengaruhinya seperti, latar belakang pendidikan guru, pengalaman mengajar guru, ketersediaan media dan sebagainya.

Oleh karena itu, penulis memilih masalah ini untuk diteliti agar mengetahui apakah ada hubungan antara penggunaan media pembelajaran (dalam penelitian ini adalah media cetak berupa buku) dengan keberhasilan (efektifitas) proses belajar mengajar dalam mencapai tujuan Instruksional.

Berdasarkan peninjauan awal yang penulis lakukan, diketahui bahwa pada pelaksanaan pembelajaran Fiqih pada siswa kelas X MAN 2 Model Banjarmasin guru hanya menggunakan media cetak berupa buku. Walaupun demikian, belum diketahui apakah ada hubungan antara penggunaan media pembelajaran (media cetak berupa buku) tersebut dengan efektifitas pembelajaran Fiqih pada siswa kelas X MAN 2 Model Banjarmasin. MAN 2 Model Banjarmasin adalah salah satu lembaga pendidikan Negeri berbasis agama yang terkemuka di kota Banjarmasin. Sekolah ini memiliki siswa dan siswi yang memiliki latar belakang kehidupan yang berbeda. Dari perbedaan latar belakang tersebut, maka akan muncul pemahaman yang berbeda pula terhadap isi materi, dan jika menggunakan media diharapkan mereka bisa memiliki pemahaman yang sama. Berdasarkan deskripsi di atas penulis ingin mengkaji dan meneliti lebih jauh masalah tersebut yang diformulasikan ke dalam bentuk penelitian yang berjudul “Korelasi Antara Penggunaan Media Pembelajaran dan Efektifitas Pembelajaran Fiqih pada Siswa Kelas X MAN 2 Model Banjarmasin”.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan penjelasan yang telah dikemukakan di atas, maka dapat dirumuskan permasalahan yang akan diteliti sebagai berikut:

1. Bagaimana penggunaan media pembelajaran (media cetak berupa buku) dalam pembelajaran Fiqih pada siswa kelas X MAN 2 Model Banjarmasin?

2. Bagaimana efektifitas pembelajaran Fikih dalam materi pelajaran mengenai Riba dan Bank pada siswa kelas X MAN 2 Model Banjarmasin?
3. Apakah ada hubungan yang signifikan antara penggunaan media pembelajaran (media cetak berupa buku) dengan efektifitas pembelajaran Fikih dalam materi Riba dan Bank pada siswa kelas X MAN 2 Model Banjaramasin?

### C. Definisi Operasional

Untuk menghindari interpretasi yang keliru terhadap judul ini, maka penulis memaparkan definisi operasional agar sesuai dengan maksud pembahasan, terutama mengenai sasaran yang menjadi topik pembahasan sebagai berikut:

#### 1. Penggunaan Media Pembelajaran

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia: “Penggunaan adalah proses, cara, perbuatan menggunakan sesuatu, pemakaian”.<sup>2</sup> Menurut Basyiruddin Usman & Asnawir dalam bukunya yang berjudul media pembelajaran bahwa pengertian media adalah sesuatu yang bersifat menyalurkan pesan dan dapat merangsang pikiran, perasaan, dan kemauan audien (siswa) sehingga dapat mendorong terjadinya proses belajar pada dirinya.<sup>3</sup> Adapun yang dimaksud penggunaan media pembelajaran adalah menggunakan atau memakai segala sesuatu yang

---

<sup>2</sup>Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2005), h. 375

<sup>3</sup>Basyiruddin Usman & Asnawir, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: Ciputat Pers, 2002), Cet. 1, h. 11

dapat menyalurkan pesan berupa materi pembelajaran dan dapat merangsang pikiran dan minat siswa dalam belajar untuk mempertinggi efektifitas dan efesiensi pencapaian tujuan instruksional dalam pembelajaran Fikih pada siswa kelas X MAN 2 Model Banjarmasin.

## 2. Efektifitas Pembelajaran Fikih

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, “Efektifitas adalah keefektifan/berhasil guna”.<sup>4</sup>

Sedangkan “Pembelajaran adalah proses, cara, perbuatan menjadikan orang atau makhluk hidup belajar”.<sup>5</sup> Pengertian Fikih menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah ilmu tata hukum Islam.<sup>6</sup> Adapun yang dimaksud pembelajaran Fikih adalah pembelajaran mengenai tata hukum Islam yang bersifat amali.

Adapun yang dimaksud dengan efektifitas pembelajaran Fikih adalah keberhasilan dalam perbuatan mengajar dan menjadikan siswa belajar mengenai ilmu tata hukum Islam yang bersifat amali. Untuk mengetahui keberhasilan suatu pembelajaran adalah melalui nilai kognitif siswa.

Jadi, yang dimaksud “Korelasi Antara Penggunaan Media Pembelajaran dengan Efektifitas Pembelajaran Fikih pada Siswa Kelas X MAN 2 Model Banjarmasin” adalah hubungan antara pemakaian sarana pendidikan sebagai

---

<sup>4</sup>Departemen Pendidikan Nasional, *op.cit.*, h. 284

<sup>5</sup>*Ibid.*, h. 17

<sup>6</sup>Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1994), cet. 3, h. 276



perantara dalam menyampaikan materi pembelajaran kepada siswa dengan keberhasilan (efektif) mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan karena menggunakan media cetak berupa buku dalam serangkaian perbuatan mengajar dan siswa belajar mengenai hukum-hukum syara' yang bersifat amali.

#### **D. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan yang ada, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui:

1. Penggunaan media pembelajaran (media cetak berupa buku) dalam pembelajaran Fikih pada siswa kelas X MAN 2 Model Banjarmasin.
2. Efektifitas Pembelajaran Fikih dalam materi pelajaran mengenai Riba dan Bank pada siswa kelas X MAN 2 Model Banjarmasin.
3. Hubungan yang signifikan antara penggunaan media pembelajaran (media cetak berupa buku) dengan efektifitas pembelajaran Fikih pada siswa kelas X MAN 2 Model Banjarmasin.

#### **E. Signifikansi Penelitian**

Hasil penelitian ini nantinya diharapkan dapat berguna:

1. Untuk memberikan gambaran yang jelas tentang penggunaan media pembelajaran dan efektifitas proses belajar mengajar dalam pembelajaran Fikih pada siswa kelas X MAN 2 Model Banjarmasin.
2. Untuk bahan informasi bagi sekolah, guru, orang tua dan siswa tentang penggunaan media dapat meningkatkan efektifitas pembelajaran Fikih.

3. Untuk bahan informasi dan pertimbangan bagi guru dalam upaya meningkatkan kualitas pendidikan mata pelajaran Fiqih.
4. Untuk memperkaya pengetahuan penulis dan menambah khazanah kepustakaan Fakultas Tarbiyah khususnya dan IAIN Antasari Banjarmasin pada umumnya.

#### **F. Alasan Memilih Judul**

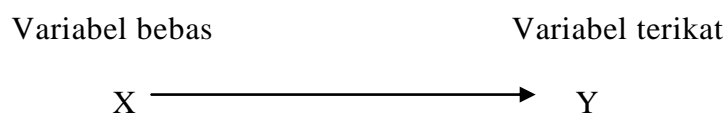
1. Penggunaan media pembelajaran dapat memotivasi siswa selalu memperhatikan materi yang disampaikan oleh guru kepada siswa.
2. Perhatian siswa terhadap materi yang disampaikan oleh guru melalui media pembelajaran dapat meningkatkan keberhasilan proses belajar mengajar dalam mencapai tujuan Instruksional khususnya dalam pembelajaran Fiqih.
3. Keberhasilan pembelajaran Fiqih sangat berpengaruh terhadap kehidupan sehari-hari siswa, karena ilmu Fiqih merupakan tata hukum orang Islam dalam berhubungan dengan Allah sebagai Tuhannya dan berhubungan dengan sesama manusia.
4. MAN 2 Model Banjarmasin adalah salah satu sekolah tingkat atas yang terkemuka di kota Banjarmasin, di sekolah tersebut dilengkapi sarana dan fasilitas pendidikan yang memadai untuk menunjang siswa berprestasi khususnya dalam mencapai tujuan pembelajaran Fiqih. Siswa dan siswi di sekolah ini meraih banyak prestasi dan mendapatkan banyak piala dalam mengikuti berbagai lomba.

### G. Kerangka Pemikiran

Dalam penelitian ini didasarkan pada pemikiran bahwa penggunaan media pembelajaran (media cetak berupa buku) dilambangkan dengan variabel “X”, memiliki implikasi terhadap efektifitas pembelajaran Fiqih yang dilambangkan dengan variabel “Y”. Jadi variabel “X” merupakan Independent Variabel yang tidak terpengaruh oleh variabel “Y”, sedangkan variabel “Y” merupakan Dependent Variabel yang terpengaruh oleh variabel “X”.

Untuk lebih jelasnya tentang variabel ini dapat digambarkan dengan bentuk skema di bawah ini:

#### SKEMA



Keterangan:

X: Penggunaan Media Pembelajaran

Y: Efektifitas Proses Belajar Mengajar

### H. Tinjauan Pustaka

Berdasarkan hasil tinjauan penulis, belum ada penelitian yang berjudul penggunaan media pembelajaran (media cetak berupa buku) dan efektifitas proses belajar mengajar dalam pembelajaran Fiqih pada siswa kelas X MAN 2 Model Banjarmasin. Akan tetapi, ada penelitian yang berkaitan dengan penggunaan

media pembelajaran, sebagaimana tinjauan hasil penelitian dari beberapa penelitian berikut:

1. Berdasarkan data dari penelitian yang berjudul “Pengembangan Media Audio Visual Dalam Pembelajaran Kosa kata Bahasa Inggris Pada Siswa Kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) Bawu Kecamatan Batealit Kabupaten Jepara” yang dilakukan oleh Dewi Fitria, pada tahun 2005, Jurusan Kurikulum dan Teknologi Pendidikan, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Semarang memperoleh hasil dari uji t-test dengan membandingkan hasil pre test (uji coba media VCD yang ada) dan post test (uji coba setelah pengembangan mediaVCD) yang di ujicobakan kepada 5 siswa dapat diketahui bahwa nilai  $t (5,614) > t (2,015)$  yang berarti menolak hipotesis ( $H_0$ ) dan menerima hipotesis ( $H_1$ ) dengan kata lain dengan adanya pengembangan media VCD pembelajaran kosakata Bahasa Inggris untuk siswa kelas IV Madrasah Ibtidaiyyah Negeri Bawu Batealit Jepara tingkat efektifitasnya lebih tinggi dari pada media VCD yang ada.
2. Berdasarkan data dari penelitian yang berjudul “Keefektifan Penggunaan Media Gambar dalam Meningkatkan Pemahaman Berhitung Pada Mata Pelajaran Matematika Siswa Kelas 1 SD Negeri Pringtulis 02 Kec. Nalumsari Kab. Jepara Tahun Ajaran 2004/2005” yang dilaksanakan oleh Fahrida Estiningrum, Fakultas Ilmu Pendidikan Kurikulum dan Teknologi Pendidikan, Universitas Negeri Semarang menyatakan bahwa setelah dilakukan analisis data diperoleh hasil penelitian bahwa penggunaan

media gambar dalam pembelajaran berhitung di kelas I SD Negeri Pringtulis 02 Kecamatan Nalumsari Kabupaten Jepara Tahun Ajaran 2004/2005, terbukti meningkatkan pemahaman berhitung siswa. Hal tersebut diindikasikan dari pencapaian target pada siklus I rata-rata pre test 5,24 rata-rata post test 6,60; siklus II rata-rata pre test 7,09 rata-rata post test 7,62; siklus III rata-rata pre test 7,79 rata-rata post test 8,49; sesuai dengan indikator kinerja, yakni 80% siswa mampu mencapai hasil belajar berhitung  $>7,5$ . Berdasarkan hasil penelitian ini, peneliti mengajukan saran sebagai berikut: 1) Guru harus senantiasa menggunakan media pembelajaran, khususnya media gambar dalam pembelajaran berhitung agar siswa lebih memahami materi pelajaran yang lebih konkret, 2) Guru harus kreatif dalam pembuatan media yang akan disajikan melalui media gambar sehingga menarik perhatian siswa. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik kuantitatif dan kualitatif. Tes hasil belajar dianalisis dengan teknik kuantitatif dengan menggunakan perbandingan data hasil pre test dan post test, sedangkan teknik kualitatif diperoleh dari refleksi proses belajar mengajar yang dilakukan guru dengan menggunakan media gambar.

3. Berdasarkan data dari penelitian yang berjudul "Pengaruh Media VCD Terhadap Minat Belajar Siswa Kelas VIII dalam Pembelajaran Bahasa Arab di MTsN Model Darussalam Martapura" yang dilakukan oleh Siti Rohila, Fakultas Tarbiyah, Jurusan Bahasa Arab, Institut Agama Islam Negeri Antasari Banjarmasin, mengemukakan bahwa Media VCD sudah

digunakan dengan baik dalam pembelajaran Bahasa Arab kelas VIII di MTsN Model Darussalam Martapura. Media VCD juga dapat mempengaruhi dengan baik terhadap minat belajar siswa kelas VIII dalam pembelajaran Bahasa Arab di MTsN Model Darussalam Martapura.

4. Berdasarkan data dari penelitian yang dilakukan oleh Herliyana, Fakultas Tarbiyah, Jurusan Matematika, Institut Agama Islam Negeri Antasari Banjarmasin, yang berjudul “Penggunaan Media Pembelajaran Matematika oleh Guru Kelas XI Madrasah Aliyah Negeri 2 Barabai” menyatakan bahwa penggunaan media pembelajaran Matematika oleh guru kelas XI Madrasah Aliyah Negeri 2 Barabai cukup baik namun terbatas kebanyakan pada media cetak saja yakni media visual. Namun tidak semua media di Madrasah Aliyah Negeri 2 Barabai lengkap, ada beberapa media yang tidak dapat digunakan karena kekurangan program media tersebut. Sedangkan faktor-faktor yang mempengaruhi penggunaan media yaitu guru, waktu yang tersedia untuk pembelajaran Matematika, dan sarana serta fasilitas yang ada masih kurang lengkap.

Dari beberapa penelitian di atas dapat diketahui bahwa penggunaan media pembelajaran dalam proses belajar mengajar dapat meningkatkan pemahaman siswa dan meningkatkan efektifitas proses belajar mengajar. Namun, belum diketahui bagaimana hubungan antara keduanya sehingga penulis ingin menuangkannya dalam sebuah penelitian yang berjudul “Penggunaan Media Pembelajaran dan Efektifitas Proses Belajar Mengajar dalam Pembelajaran Fikih pada Siswa Kelas X MAN 2 Model Banjarmasin.”

## **I. Anggapan Dasar dan Hipotesis**

### **1. Anggapan Dasar**

Penggunaan media pengajaran sangat diperlukan dalam kaitannya dengan peningkatan mutu pendidikan. Penggunaan media pembelajaran dalam proses belajar mengajar sangatlah penting sebab dengan menggunakan media pembelajaran, proses belajar mengajar yang sedang berlangsung dapat berjalan dengan tepat guna dan berdaya guna, mempermudah bagi guru/pendidik dalam menyampaikan informasi materi kepada siswa/anak didik, mempermudah bagi siswa/anak didik dalam menyerap atau menerima serta memahami materi yang telah disampaikan oleh guru/pendidik.

Penggunaan media pembelajaran diharapkan dapat memberikan pengalaman belajar yang lebih konkret kepada siswa, dan dapat meningkatkan keaktifan siswa dalam pembelajaran. Setiap guru seharusnya selalu menggunakan media pembelajaran dalam proses belajar mengajar, agar tercapai tujuan yang telah ditetapkan karena siswa menerima materi dengan baik. Untuk mengetahui efektif atau tidak proses belajar mengajar guru harus melakukan evaluasi yakni post test setelah pembelajaran atau mengadakan ulangan mingguan. Dari jawaban siswa tersebut diperoleh nilai yang menunjukkan keberhasilan suatu pembelajaran.

### **2. Hipotesis**

Berdasarkan anggapan dasar dan tinjauan hasil penelitian, maka dapat dirumuskan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

H.o. Tidak ada korelasi antara penggunaan media pembelajaran dengan efektifitas pembelajaran Fikih dalam materi mengenai Riba dan Bank pada siswa kelas X MAN 2 Model Banjarmasin.

H.a. Ada korelasi antara penggunaan media pembelajaran dengan efektifitas pembelajaran Fikih dalam materi mengenai Riba dan Bank pada siswa kelas X MAN 2 Model Banjarmasin.

## **J. Sistematika Penulisan**

Untuk mempermudah dalam memahami isi pembahasan, maka penulis memuat sistematika penulisan sebagai berikut:

BAB I Pendahuluan, berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, definisi operasional, tujuan penelitian, signifikansi penelitian, alasan memilih judul, kerangka pemikiran, tinjauan pustaka, anggapan dasar dan hipotesis, dan sistematika penulisan.

BAB II Tinjauan Teoritis, berisi tentang konsep media pembelajaran yang meliputi pengertian media, pengertian pembelajaran, landasan teori penggunaan media pembelajaran, fungsi dan manfaat media pembelajaran, klasifikasi dan jenis media pembelajaran, pengertian efektifitas proses belajar mengajar, ciri-ciri pembelajaran yang efektif.

BAB III Metode Penelitian, berisi jenis dan pendekatan penelitian, desain penelitian, populasi dan sampel penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpul data, teknik pengolahan data dan analisis data, dan prosedur penelitian.



BAB IV Laporan Hasil Penelitian, berisi gambaran umum lokasi penelitian, penyajian data dan analisis data.

BAB V Penutup, berisi simpulan dan saran-saran.